

Rancangan Pembukuan Sederhana bagi Industri Rumahan Rintisan Anak-Anak LKSA Ananda Seva Dharma

Ni Luh De Erik Trisnawati^{*a}, Ni Komang Sukreni^b, Gede Widiastina^c

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma^{a,b,c}
niluhdeeriktrisna@gmail.com^{*}

Abstract

B'onic Food as a home industry pioneered by LKSA Ananda Seva Dharma as a forum for children to develop their entrepreneurship abilities, apparently faced difficulties in calculating the cost of production and preparing books. The inability to calculate the cost of the product has an impact on the difficulty of determining the selling price, while limited knowledge in terms of financial records causes them to be unable to compile books. So the solution offered to overcome these problems is to provide training in calculating the cost of production and preparing simple bookkeeping. This community service activity is carried out by providing training and direct assistance to partners. The results of community service activities show an increase in the ability of the manager of the home-based business, LKSA Ananda Seva Dharma, to calculate the cost of production and prepare simple bookkeeping. This also turned out to have a great impact on the entrepreneurial spirit of the children of LKSA Ananda Seva Dharma in managing this home-based business. When they were finally able to figure out the number of sales and profits made, the children began to be more excited to jointly develop strategies to increase the marketing of their products.

Keywords: LKSA, Home Industry, simple accounting;

Abstrak

B'onic Food sebagai bisnis rumahan yang dirintis LKSA Ananda Seva Dharma sebagai wadah anak-anak untuk mengembangkan kemampuan wirausahanya, ternyata menghadapi permasalahan kesulitan perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan pembukuan. Ketidakmampuan dalam menghitung harga pokok produk berdampak pada sulitnya menentukan harga jual, sedangkan keterbatasan pengetahuan dalam hal pencatatan keuangan menyebabkan mereka tidak mampu menyusun pembukuan. Maka solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memberikan pelatihan perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan pembukuan sederhana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan langsung kepada mitra. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan peningkatan kemampuan pengelola usaha rumahan B'onic Food rintisan anak-anak LKSA Ananda Seva Dharma, dalam menghitung harga pokok produksi dan menyusun pembukuan sederhana. Hal ini juga ternyata sangat berdampak pada semangat wirausaha anak-anak LKSA Ananda Seva Dharma dalam mengelola usaha rumahan ini. Ketika mereka akhirnya mampu mengetahui jumlah penjualan dan keuntungan yang diperoleh, anak-anak mulai lebih bersemangat untuk secara bersama-sama menyusun strategi untuk meningkatkan pemasaran produknya.

Keywords: LKSA, Industri Rumahan, Pembukuan Sederhana;

1. Pendahuluan

Panti Asuhan yang saat ini disebut dengan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), sejatinya tidak hanya sekedar rumah tempat tinggal bagi anak-anak yang berasal dari ekonomi keluarga kurang mampu atau sudah tidak mempunyai orang tua dan anak-anak terlantar yang membutuhkan perlindungan dan pengasuhan, namun lebih jauh lagi meliputi bagaimana membimbing dan mendidik mereka agar tumbuh baik secara fisik dan mental serta mempunyai karakter yang baik. Kasih

<https://journal.yrpiuku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2021 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license.

sayang dari para pengasuh sangat diperlukan untuk membangun suasana bahagia sehingga menumbuhkan kepribadian yang lebih baik ketika mereka dewasa nanti (Sufi & Mujahiddin, 2020). Dengan demikian LKSA juga bertugas dalam menuntun anak-anak menemukan potensi mereka dan mengembangkannya kearah yang positif. Tugas ini sesuai dengan yang dicanangkan pemerintah bahwa anak-anak adalah generasi yang akan memberikan peran dan sumbangan besar dalam pembangunan negara dimasa depan. Banyak yang bisa dilakukan untuk mengarahkan anak-anak menemukan bakat dan potensinya, salah satunya adalah dengan membangun semangat wirausaha sejak mereka remaja. Hal ini juga telah dikembangkan dalam model sistem pendidikan saat ini, dimana para peserta didik diberikan kesempatan untuk aktif dan mengembangkan kemampuannya, diberikan kebebasan untuk mengembangkan potensi dan minat mereka. Harapannya adalah mampu membangun jiwa-jiwa wirausaha muda dikalangan remaja. Seorang wirausaha sejati yang akan mampu berdaya saing tercermin dari kualitas pribadinya sendiri. Kemampuan ini akan dimiliki seiring dengan pengalaman yang pernah dilewatinya, itu mengapa menjadi terampil, berkualitas dan menemukan bakat diri sendiri tidak diperoleh dari kecerdasan secara teknis namun kemampuan praktis sangat mendukung semuanya.

Sejalan dengan hal tersebut, maka sangat diperlukan membangun jiwa wirausaha sejak dini. Saat ini banyak remaja yang mulai tertarik untuk berwirausaha, banyak usaha rumahan yang bermunculan. Namun permasalahan lain mulai muncul yaitu kesulitan dalam pengelolaan usaha terutama mengenai pencatatan keuangannya. Sehingga mereka kesulitan untuk menentukan apakah usaha mereka berhasil atau malah mengalami kerugian. Tidak jarang banyak dari modal yang mereka keluarkan malah ikut habis atau malah tercampur dengan uang pribadi mereka. Kondisi ini malah menjadi pemicu surutnya kembali semangat mereka dalam berwirausaha karena keterbatasan kemampuan pengelolaan keuangan dan pencatatannya. Hal inilah yang menyebabkan pelatihan pengelolaan keuangan dan pembuatan pembukuan sederhana bagi usaha kecil seperti bisnis rumahan ini sangat perlu dilakukan (Widiastoeti & Sari, 2020).

Sehingga target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membangun semangat wirausahaan muda dari kalangan anak-anak LKSA. Pelatihan mengenai pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana bagi anak-anak LKSA dilakukan dengan harapan dimasa depan setelah tidak lagi tinggal di panti asuhan, mereka telah mempunyai keahlian dan mampu menciptakan penghasilan secara mandiri. Mandiri secara financial adalah salah satu modal mereka dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik. Namun diperlukan proses untuk menumbuhkan semangat hingga mampu menciptakan kemandirian secara finansial dimasa mendatang.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dijelaskan di atas, maka mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah LKSA Ananda Seva Dharma. Saat ini LKSA Ananda Seva Dharma memiliki usaha rumahan yang dirintis sebagai wadah anak-anak untuk mengembangkan kemampuan wirausahanya. Usaha rumahan yang mereka rintis adalah produksi makanan prozen dengan nama B'onic Food. B'onic Food dirintis sebagai upaya untuk membangun kemandirian anak-anak LKSA Ananda Seva Dharma. Disamping sebagai wadah untuk melatih anak-anak, bisnis rumahan ini juga dibangun untuk membantu pembiayaan kebutuhan hidup

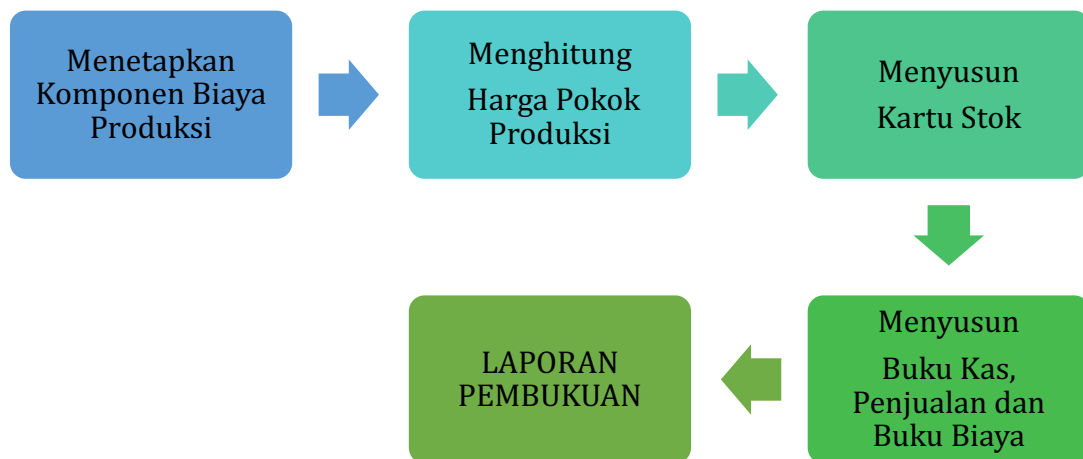
anak-anak LKSA, baik untuk biaya makanan, pakaian, termasuk biaya sekolah selain memanfaatkan sumber dana dari donator. Identifikasi awal yang dilakukan menunjukkan ada permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra dan harus dipecahkan yaitu permasalahan pertama adalah anak-anak LKSA Ananda Seva Dharma masih kurang termotivasi dan kurang menunjukkan minat terhadap bisnis yang telah dirintis. Masalah berikutnya adalah pihak mitra masih mengalami keterbatasan dalam pengelolaan keuangannya. Masalah ketiga, masih belum mampu menghitung harga pokok produksinya dan menyusun pembukuan, sehingga kesulitan dalam menentukan harga jual produknya dan menentukan keuntungan dari hasil usahanya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dimana masalah yang paling mendesak yang dihadapi adalah kesulitan perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan pembukuan. Ketidakmampuan dalam menghitung harga pokok produk berdampak pada sulitnya menentukan harga jual sedangkan keterbatasan pengetahuan dalam hal pencatatan keuangan menyebabkan mereka tidak mampu menyusun pembukuan (Almahdali & Djawa, 2018). Maka solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memberikan pelatihan perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan pembukuan sederhana. Solusi ini dirasakan sangat tepat untuk diberikan, dengan pertimbangan bahwa faktor penting dalam mengembangkan sebuah bisnis adalah kemampuan dalam pengelolaan keuangannya (Puspitasari, 2021). Target luaran yang ditetapkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah rancangan form perhitungan harga pokok produksi, kartu stok persediaan barang dan laporan pembukuan sederhana dengan menggunakan program Microsoft Excel. Target kegiatan pengabdian masyarakat ini juga mengharapkan usaha rumahan yang dirintis ini akan mampu meningkatkan daya saing usahanya di masyarakat (Rayyani dkk, 2020).

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan langsung dalam menghitung harga pokok produksi dan penyusunan pembukuan sederhana. Sebelum kegiatan pelatihan dilakukan pada tahap awal, pengusul telah melakukan pendekatan dan wawancara awal kepada pihak pengelola LKSA Ananda Seva Dharma yang kebetulan bertugas sebagai pengasuh dan pembimbing kegiatan anak-anak LKSA dibagian usaha rumahan yaitu Ibu Sulekha. Berdasarkan hasil indentifikasi tersebut, maka ditemukan permasalahan mendesak yang harus segera diselesaikan bahwa mitra mengalami kesulitan dalam menentukan berapa besarnya harga jual produk yang harus ditetapkan dan tidak mampu menyusun pembukuan. Selama ini harga jual produk ditetapkan hanya dengan perkiraan, sehingga mereka takut harga yang ditetapkan terlalu rendah yang pada akhirnya dapat menyebabkan kerugian, atau bahkan harga tersebut terlalu mahal sehingga tidak mampu bersaing dipasaran. Disamping itu selama ini catatan pembukuan yang dibuat hanya diatas buku tulis, dan beberapa transaksi kadang lupa untuk dilakukan pencatatan, sehingga kesulitan untuk menentukan apakah bisnis ini menguntungkan atau tidak.

Setelah mengetahui secara jelas gambaran permasalahan yang dihadapi mitra, tahap berikutnya adalah menentukan solusi dan pelaksanaan kegiatan. Tahapan yang dilakukan dalam memberikan pelatihan dilakukan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Penyusunan Pembukuan

Berdasarkan gambar diatas maka tahapan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan pembukuan sederhana bagi industry rumahan rintisan anak-anak LKSA ananda seva dharma dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan komponen biaya produksi
Pada langkah ini bersama dengan mitra dilakukan pemisahan komponen biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik (Suhardiyah dkk, 2017).
- 2) Menghitung Harga Pokok Produksi
Pada tahap ini dilakukan perhitungan hpp, dimana perhitungan ini berfungsi untuk mengetahui harga pokok produk/ unit sehingga harga jual produk/ unit dapat ditentukan dengan tepat
- 3) Menyusun Kartu Stok
Tahap berikutnya adalah mencatat produk hasil produksi ke kartu stok masing-masing. Kartu stok dibuat untuk masing-masing jenis barang yang diproduksi.
- 4) Menyusun Buku Kas, Penjualan dan Buku Biaya
Proses selanjutnya adalah cencatat setiap transaksi yang terjadi ke masing-masing buku yaitu buku kas, buku penjualan dan buku biaya.
- 5) Laporan Pembukuan
Tahap terakhir adalah penyusunan laporan pembukuan. Laporan ini akan menampilkan total pendapatan dari total penjualan setiap bulan dan seluruh biaya yang terangkup dalam laporan laba rugi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan langsung dalam perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan pembukuan sederhana, menunjukkan peningkatan kemampuan pengelola usaha

rumahan B'onic Food rintisan anak-anak LKSA Ananda Seva Dharma, dalam menghitung harga pokok produksi dan menyusun pembukuan sederhana. Pengelola usaha rumahan B'onic Food dapat melakukan pencatatan hasil produksi kedalam kartu stok barang, mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi, mampu menyusun laporan pembukuan dan melakukan arsip terhadap bukti-bukti transaksi. Berikut disajikan format perhitungan harga pokok produksi, kartu stok dan laporan pembukuan sederhana.

Laporan Keuangan PKL.xls [Compatibility Mode] - Microsoft Excel

1 Menghitung Biaya Produksi

UMKM 'B'ONIC FOOD (VEGE HAM)* BIAYA PRODUKSI

NO	KOMPONEN BIAYA	KETERANGAN	JUMLAH	TOTAL
1	Biaya Bahan Baku	Kedelai	Rp 6.000	
		Tepung gluten	Rp 60.000	
		Bumbu-bumbu	Rp 30.000	
		Liquid smoke	Rp 10.000	
			Rp 106.000	
2	Biaya Tenaga Kerja	Upah pembuatan Veger Ham	Rp 60.000	
			Rp 60.000	
3	Biaya Overhead	Aluminium Foil	Rp 5.000	
		Gas LPG	Rp 36.000	
		Air & Listrik	Rp 10.000	
				Rp 41.000

Hpp Ham HPP CHUNK Hpp Fish Kartu Stok Barang Buku Kas Fish Buku Biaya Fish Penjualan Fish Laporan Laba Rugi Fish Sheet1

Gambar 2. Form perhitungan harga pokok produksi

B'onic Food menyediakan tiga varian produk yaitu vege fish (ikan nabati), smoked vegeloaves (daging nabati asapan), chunky vegemeat (daging nabati). Dimana Bahan-bahan yang digunakan adalah tepung gluten, kacang kedelai, garam, minyak kelapa, dan rempah-rempah. Sehingga form perhitungan harga pokok produksi dibuat untuk masing-masing ketiga jenis produk.

</

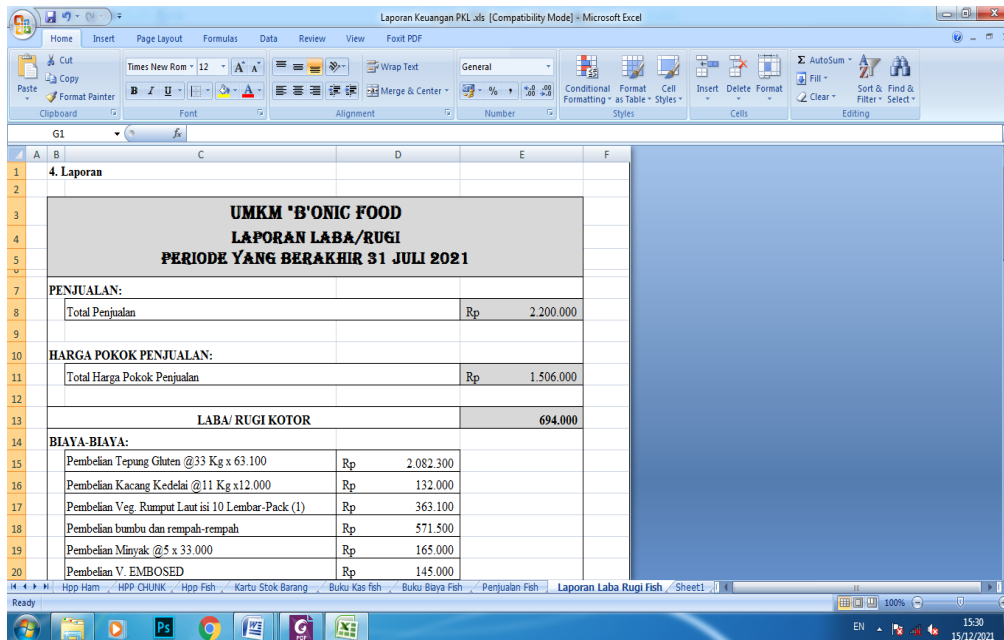
Gambar 3. Kartu Stok Barang

Gambar 3 diatas, menunjukkan form kartu stok barang untuk masing-masing produk yang dihasilkan. Form ini berfungsi untuk mencatat setiap hasil produksi dan melakukan pencatatan saat terjadi penjualan produk. Form ini juga merekam harga pokok dari produk yang dijual.

UMKM 'B'ONIC FOOD'		
BUKU BIAYA		
Bulan Juli 2021		
TANGGAL	KETERANGAN	JUMLAH
02/07/2021	Pembelian Tepung G Gluten @33 Kg x 63.100	Rp 2.082.300
	Pembelian Kacang Kedelai @11 Kg x12.000	Rp 132.000
	Pembelian Veg. Rempah Laut isi 10 Lembar-Pack (1)	Rp 363.100
	Pembelian bumbu dan rempah-rempah	Rp 571.500
	Pembelian Minyak @5 x 33.000	Rp 165.000
	Pembelian V. EMBOSED	Rp 145.000
15/07/2021	Biaya Transportasi	Rp 50.000
15/07/2021	Biaya Konsumsi	Rp 20.000
20/07/2021	Biaya Transportasi	Rp 50.000
21/07/2021	Pembelian V. EMBOSED	Rp 145.000

Gambar 4. Buku Biaya

Gambar 4 diatas, merupakan salah satu bentuk buku catatan yang dibuat. Dimana jenis form buku catatan yang telah dirancang adalah buku kas, buku biaya dan buku penjualan. Buku kas berfungsi untuk mencatat seluruh transaksi yang mempengaruhi kas. Kemudian buku biaya digunakan untuk mencatat seluruh biaya yang dikeluarkan dalam satu periode. Sedangkan buku penjualan digunakan untuk mencatat transaksi penjualan produk.



UMKM 'B'ONIC FOOD			
LAPORAN LABA/RUGI			
PERIODE YANG BERAKHIR 31 JULI 2021			
4. Laporan			
PENJUALAN:			
Total Penjualan		Rp	2.200.000
HARGA POKOK PENJUALAN:			
Total Harga Pokok Penjualan		Rp	1.506.000
LABA/ RUGI KOTOR			694.000
BIAYA-BIAYA:			
Pembelian Tepung G Gluten @33 Kg x 63.100	Rp	2.082.300	
Pembelian Kacang Kedelai @11 Kg x12.000	Rp	132.000	
Pembelian Veg. Rumpul Laut isi 10 Lembar-Pack (1)	Rp	363.100	
Pembelian bumbu dan rempah-rempah	Rp	571.500	
Pembelian Minyak @5 x 33.000	Rp	165.000	
Pembelian V. EMBOSSED	Rp	145.000	

Gambar 5. Laporan Pembukuan

Gambar 5 merupakan, format laporan pembukuan yang dirancang, laporan ini menampilkan laporan laba rugi usaha. Laporan ini akan tersusun secara otomatis setiap bulannya apabila telah dilakukan penginputan pada buku catatan kas, buku biaya, buku penjualan. Desain format laporan ini ternyata memberikan kemudahan pada pengelola usaha rumahan B'onic Food untuk menentukan harga jual, mengetahui jumlah penjualan setiap bulannya dan yang paling utama adalah mengetahui jumlah keuntungan yang berhasil diperoleh setiap bulannya.



Gambar 5. Pendampingan Penyusunan Pembukuan

4. Simpulan

Pelatihan dan pendampingan langsung dalam perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan pembukuan sederhana menunjukkan peningkatan

kemampuan pengelola usaha rumahan B'onic Food rintisan anak-anak LKSA Ananda Seva Dharma. Hal ini juga ternyata sangat berdampak pada semangat wirausaha anak-anak LKSA Ananda Seva Dharma dalam mengelola usaha rumahan ini. Ketika mereka akhirnya mampu mengetahui jumlah penjualan dan keuntungan yang diperoleh, anak-anak mulai lebih bersemangat untuk secara bersama-sama menyusun strategi pemasaran produknya, agar semakin berkembang dan benar-benar mampu menciptakan kemandirian financial bagi mereka.

5. Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dari lembaga STIE Satya Dharma Singaraja, yang telah memberikan fasilitas dalam proses pendampingan pelatihan ini. Serta ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh pengelolaan LKSA Ananda Seva Dharma, khususnya pengasuh yang membina usaha rumahan B'onic Food serta anak-anak LKSA Ananda Seva Dharma, yang telah sangat bersemangat menerima pelatihan dan pendampingan yang diberikan hingga kegiatan ini selesai.

6. Daftar Pustaka

- Almahdali, N. J., & Djawa, S. K. (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kelompok Dasa Wisma. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 15-19.
- Puspitasari, S. M. (2021). Pendampingan Pembukuan Sederhana bagi UMKM di Fajar Bakery. *Jurnal Economy and Bussiness* 1(1).
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., & Warda, E. W. 2020. Peningkatan Daya Saing Umkm Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3 (2) Maret 2020, hlmn. 97 – 105.
- Sufi, D. K. & Mujahiddin, M. (2020). Peranan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Aceh Singkil dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Jurnal *Intervensi Sosial dan Pembangunan*, 1(1), 1-16.
- Suhardiyah, M., Fariana, R. & Sawitri, A. P. (2017). *Akuntansi Biaya: Suatu Konsep Menghitung Biaya Produk*. Surabaya: Adi Buana University Press
- Widiastoeti, H. & Sari, C. A. E. 2020. Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Analisi, Predeksi dan Informasi (Jurnal EKBIS)*. 2(1).